

Pemanfaatan Gulma Enceng Gondok di Reulet Timu Kecamatan Muara Batu Kabupaten Aceh Utara

Fanny Nailufar¹, Devi Andriyani², Agustinawati³, Yurina⁴, Ratna⁵, Mutia Rahmah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Malikussaleh

Email Korespondensi: fannynailufar@unimal.ac.id

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini yaitu memberdayakan tenaga kerja wanita dengan memanfaatkan gulma enceng gondok untuk peningkatan pendapatan keluarga, Menumbuhkan budaya kewirausahaan, kemandirian dan mengembangkan UMKM berbasis gulma, mengembangkan dan mengoptimalkan potensi gulma, serta menumbuhkan UMKM serta kolaborasi dan kerjasama berbasis gulma enceng gondok Desa Reulet Timu, Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan dengan 3 langkah utama yaitu tahap penyadaran, tahap pelatihan, dan tahap pengawasan dari tim pengabdian terhadap skill mitra. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah dari 25 mitra yang mengikuti pelatihan 90% mitra telah memahami materi yang disampaikan dan menunjukkan dampak positif berupa perubahan pola pikir dan munculnya kesadaran bahwa semua yang ada di alam jika dimanfaatkan akan memiliki nilai guna termasuk gulma enceng gondok. Pada tahap pengkapasitasan 85% mitra mitra menguasai materi menganyam enceng gondok. Sedangkan pada tahap penyadaran pengaruh yang dirasakan mitra juga sangat baik dan positif ditunjukkan dari hasil survey kepuasan mitra. Saran untuk kegiatan pengabdian berikutnya adalah para peserta diajarkan oleh beberapa tutor agar pemahaman materi lebih baik lagi.

Abstract

The purpose of this service is to empower the female workforce by utilizing water hyacinth weeds to increase family income, to foster a culture of entrepreneurship, independence and to develop weed-based SMEs in the village of Reulet Timu, Muara Batu, North Aceh regency. The method of implementing the service is carried out with 3 main steps, namely the awareness stage, the training stage, and the supervision stage from the service team to partner skills. The results of this service are that of the 25 partners who participated in the training 90% of partners have understood the material presented and have shown a positive impact in the form of changing mindsets and the emergence of awareness that everything in nature, if used, will have use values, including water hyacinth weeds. At the capacity stage, 85% of partners master the material for weaving water hyacinth. Meanwhile, at the awareness stage, the influence felt by partners is also very good and positive, as survey. Suggestions for the next service activity are that participants are invited by several tutors so that they understand the material better.

Keywords: water hyacinth, awareness, training, supervision, North Aceh

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi tentang permasalahan mitra yang dihadapi saat ini dan apa tujuan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini sehingga persoalan mitra bisa diselesaikan melalui kegiatan

pengabdian ini. Ini pendahuluan ini diketik dengan spasi tunggal dan paragraf masuk satu inci. Pendahuluan ini sekitar dua halaman dan tidak lebih dari tiga halaman.

Kabupaten Aceh Utara merupakan salah satu Kabupaten di Provinsi Aceh yang memiliki luas lahan terbesar yaitu seluas 60.154 hektar serta luas panen peringkat pertama se Aceh dengan luas mencapai 52.261 hektar pada tahun 2019, dari data diatas dapat diketahui bahwa ada lahan yang tidak dimanfaatkan sebesar 7.893 hektar yang tersebar di berbagai kecamatan di Aceh Utara, lahan-lahan tersebut dibiarkan ditumbuhi gulma yang mengganggu dan merusak lingkungan. Seandainya jika lahan-lahan tersebut diberdayakan atau gulma yang tumbuh dapat diubah menjadi barang ekonomis tentu akan dapat mengurangi angka pengangguran di Aceh. Tingginya angka pengangguran di Kabupaten Aceh Utara menyebabkan tingginya penawaran tenaga kerja sehingga harga tenaga kerja menjadi murah bahkan dibawah UMR.

Kondisi ini diperparah dengan rasio perbandingan tenaga kerja wanita yang lebih banyak dibandingkan laki-laki, sehingga lebih dominan wanita yang bekerja di segala bidang termasuk sektor pertanian. Mereka dipekerjakan sebagai buruh tani dipersawahan. Menjadi buruh tani termasuk pekerjaan yang berat bagi wanita karna mengandalkan kekuatan fisik, juga menghabiskan banyak waktu ditempat kerja, sehingga pekerjaan-pekerjaan lain yang merupakan tugas utama wanita seperti mengurus keluarga dan mendidik anak-anak jadi terbengkalai.

Fenomena lain yang ditemukan di lahan persawahan Kabupaten Aceh Utara adalah banyaknya gulma eceng gondok di lahan sawah yang belum dimanfaatkan. Gulma eceng gondok ini sebenarnya dapat dimanfaatkan menjadi barang kerajinan tangan dan dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis.



Gambar 1 Buruh Tani Wanita Menyemai Benih

Fenomena lain yang ditemukan di lahan persawahan Kabupaten Aceh Utara adalah banyaknya gulma eceng gondok di lahan sawah yang belum dimanfaatkan. Gulma merupakan tumbuhan pengganggu yang dapat berubah statusnya dalam berbagai habitat menurut kepentingan manusia (Soerjani, 1997). Eceng gondok menjadi gulma karena kecepatan tumbuhnya yang tinggi dan dapat merusak lingkungan tanaman utama, Oleh karena itu tantangan bagi manusia untuk mengubah eceng gondok yang berstatus sebagai gulma /pengganggu menjadi sumber daya yang berproduktifitas tinggi.



Gambar 2. Gulma Eceng Gondok di Lahan Persawahan

Sebenarnya gulma enceng gondok ini dapat dimanfaatkan menjadi barang kerajinan tangan dan dapat menjadi produk yang bernilai ekonomis. Potensi yang cukup besar dari luasnya lahan persawahan yang belum termanfaatkan di Kabupaten Aceh Utara yang berbanding lurus dengan besarnya jumlah gulma enceng gondok yang tumbuh liar disana, serta belum adanya pemanfaatan dari gulma tersebut, padahal gulma tersebut dapat dimanfaatkan salah satunya dengan menjadikannya bahan dasar pembuatan kerajinan yang bernilai ekonomis.

METODE

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah dengan memberikan penjelasan terlebih dahulu mengenai bagaimana cara memanfaatkan gulma enceng gondok menjadi bahan dasar untuk kerajinan yang bisa bernilai ekonomis. Selanjutnya pengabdian ini juga memberikan pelatihan langsung kepada para peserta untuk menganyam kerajinan dengan bahan dasar gulma enceng gondok. Selain itu para peserta juga diajarkan bagaimana cara pemasaran dari kerajinan yang mereka hasilkan.



Gambar 3. Proses Penjemuran Gulma Enceng Gondok

Para mitra adalah kelompok buruh tani perempuan yang berada di seputaran Desa Reulet Timu Kabupaten Aceh Utara. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dari bulan Juni sampai dengan November 2021. Bahan dasar yang digunakan dalam pengabdian ini yaitu gulma enceng gondok yang telah telah dijemur selama 2 sampai 3 hari sehingga bisa dianyam dan menghasilkan kerajinan berupa alas piring.

Kegiatan pengabdian dilakukan dengan 3 langkah utama yaitu:

1. Langkah awal akan dilakukan penyadaran terhadap mitra, melalui kegiatan sosialisasi-sosialisasi. Adapun kegiatan, target capaian dan penanggungjawab kegiatan adalah sbb:

Tabel 1. Kegiatan Sosialisasi

kegiatan	Target	Penanggungjawab	MekanismeEvaluasi
Sosialisasi dan pemberian motivasi tentang perspektif kesetaraan gender, fitrah wanita dan kesempatan yang sama untuk hidup layak	Meningkatnya Kesadaran mitra akan hak dan kewajibannya Termotivasinya pekerja untuk dapat hidup layak dengan memanfaatkan kreatifitas dan potensialam	Fanny Nailufar	Pre-test post-test
Sosialisasi dan pengenalan ekonomi kreatif dan peluang usaha	Pemahaman ekonomi kreatif dan produktif Kesadaran akan pentingnya menjaga kelestarian lingkungan	Agustina	
sosialisasi tentang ekonomi lingkungan dan dampak buruk limbah yang tidak termanfaatkan	Laporan dan publikasi ilmiah	Devi A Yurina	

2. Langkah selanjutnya, mitra akan diberikan pelatihan-pelatihan, Adapun kegiatan, target capaian dan penanggungjawab kegiatan adalah sbb:

Tabel 2. Pelatihan Mitra

kegiatan	Target	Penanggung jawab	Mekanisme Evaluasi
Pelatihan pemanfaatan limbah Gulma E-ceng Gondok menjadi barang-barang kerajinan tangan	Peningkatan pengetahuan dan skill para pekerja Peningkatan kemampuan berinovasi dalam penciptaan produk.	Tentor dan Yurina Agustina	Form quisioner kepuasan mitra
Pelatihan manajemen usaha	peningkatan pengetahuan dalam manajemen usaha (pembukuan dan pemasaran)	Agustina	
Pelatihan pemanfaatan IT dan media social	peningkatan pengetahuan dan skill dalam memanfaatkan media internet dan media social dalam pemasaran produk Laporan dan publikasi ilmiah	Devi A Fanny N Yurina	

3. Langkah selanjutnya yang akan ditempuh adalah tim pengabdian memastikan bahwa mitra akan aktif mengaplikasikan skill yang diperoleh dari pelatihan-pelatihan tersebut dibawah pengawasan tim pelaksana pengabdian sehingga terbentuk UMKM-UMKM baru yang *sustainable*. Adapun kegiatan, target capaian dan penanggungjawab kegiatan adalah sbb:

Tabel 3. Target Capaian Kegiatan

kegiatan	Target	Penanggungjawab	Mekanisme Evaluasi
Memberikan private learning bagi mitra	terbentuknya usaha-usaha resmi dan berkesinambungan	Fanny N	Quisioner kepuasan mitra
membantu pemasaran barang-barang kerajinan dari	tersalurkannya output produksi dan meningkatnya penjualan dan peningkatan pendapatan	Agustina Yurina	
membantu pembentukan media online untuk penjualan produk	terbentuknya sarana pemasaran secara online Laporan dan publikasi ilmiah	Fanny N Devi A	

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun pengaruh dari serangkaian kegiatan pengabdian yang telah dilakukan menunjukkan hasil yang positif dan memuaskan. Pada kegiatan sosialisasi (tahap penyadaran), dari hasil pre-test dan post-test menunjukkan dampak kegiatan ini sangat positif. Perbandingan antara pre-test dan post-test sangat signifikan. Dari 25 mitra yang mengikuti sosialisasi, menunjukkan 90% mitra telah memahami materi yang disampaikan dan menunjukkan dampak positif berupa perubahan pola pikir dan munculnya kesadaran akan semua yang ada di alam jika dimanfaatkan dengan benar akan bernilai guna, termasuk gulma dan kesadaran untuk memaksimalkan kreatifitas untuk mendapatkan tambahan pendapatan tanpa menyalahi kodrat Wanita dalam bekerja.

Sedangkan dari tahap pengkapsitasan yang berbentuk kegiatan pelatihan menganyam eceng gondok dan pelatihan pemakaian social media untuk peningkatan pemasaran dan pelatihan *e-commerce*, pengaruh yang dirasakan mitra sangat positif, ini ditunjukkan dari hasil survey kepuasan mitra, 30 orang mitra yang mengikuti pelatihan, 85% nya berhasil menguasai materi menganyam eceng gondok dan 75% mitra paham cara memanfaatkan media social dan *e-commerce*. Dampak langsung yang dirasakan mitra dari pelatihan yang diadakan adalah bertambahnya hardskill dan tumbuhnya semangat berinovasi dan berkreasi.



Gambar 4. Sosialisasi dampak limbah dan perspektif kesetaraan gender



Gambar 5. Pelatihan Menganyam Enceng Gondok

Pada tahap pendayaan, pengaruh yang dirasakan mitra juga sangat baik dan positif ini ditunjukkan dari hasil survey kepuasan mitra setelah dilaksanakannya monitoring dan privat learning oleh tim pengabdian, dukungan aktif dari tim pengabdian dalam pemasaran produk yang dihasilkan mitra member dampak positif bagi mitra berupa tumbuhnya semangat untuk lebih produktif dan inovatif dalam berkarya.

Secara keseluruhan kegiatan pengabdian memberikan pengaruh yang baik untuk perbaikan ekonomi masyarakat pada umumnya dan berdampak positif dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah. Kegiatan pengabdian juga memberi dampak positif bagi tim pengabdian berupa semangat untuk terus memberikan ilmu pengetahuan dan membantu masyarakat di daerah-daerah terpencil. Selain itu turunnya tim pengabdian ke daerah-daerah terpencil di aceh dan memberikan pelatihan-pelatihan yang positif dan berguna bagi masyarakat menunjukkan kepedulian UNIMAL kepada masyarakat Aceh, sehingga UNIMAL akan semakin dicintai di daerahnya sendiri.

PENUTUP

Dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan yaitu Keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, baik dari tahap penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan telah berhasil memberdayakan tenaga kerja wanita dengan memanfaatkan gulma enceng gondok untuk peningkatan pendapatan keluarga di Desa Reuleut Timu Kecamatan Muara Batu kabupaten Aceh Utara. Selanjutnya Keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, baik dari tahap penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan telah berhasil Menumbuhkan budaya kewirausahaan, kemandirian dan mengembangkan UMKM berbasis gulma di Desa Reuleut Timu Kecamatan Muara Batu, Kabupaten Aceh Utara. Keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, baik dari tahap penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan telah berhasil Mengembangkan dan mengoptimalkan potensi gulma. Keseluruhan rangkaian kegiatan pengabdian, baik dari tahap penyadaran, pengkapasitasan dan pendayaan telah berhasil Menumbuhkan UMKM, Meningkatkan kemitraan, kolaborasi dan kerjasama UMKM berbasis gulma di Kabupaten Aceh Utara dengan berbagai pihak.

Beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan setelah diadakannya kegiatan pengabdian adalah sebagai berikut: Perlunya jalinan Kerjasama dengan lebih banyak mentor pelatihan untuk kegiatan-kegiatan pelatihan hardskill agar dapat merespon antusiasme peserta pelatihan. Agar kemampuan peserta menyerap ilmu dapat lebih maksimal. Para peserta disarankan untuk terus memotivasi diri dalam mengembangkan kemampuan dalam

berwirausaha, berinovasi dan berkreasi. Selanjutnya pemasaran secara online dengan memanfaatkan media sosial nyata dapat meningkatkan jumlah konsumen, tim PKM dapat berperan untuk mendorong mitra untuk terus bersemangat. Perlunya kepedulian pemerintah daerah dan akademisi untuk dapat membantu masyarakat di daerah terpencil untuk tumbuh dan berkembang dalam memanfaatkan segala sumberdaya yang sudah tersedia di alam.

REFERENSI

- Astina, C. (2019). Perspektif Gender Pada Masyarakat. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Islamic Studies*, 1(2), 155–169.
- Azizah, S.N., dan Muhfiatun. (2017). Pengembangan Ekonomi Kreatif Berbasis Kearifan Lokal Pandanus Handicraft dalam Menghadapi Pasar Modern Perspektif Ekonomi Syariah (Study Case di Pandanus Nusa Sambisari Yogyakarta). *APLIKASIA: Jurnal Aplikasi Ilmu – Ilmu Agama. Volume 17, Nomor 2, 2017*. Halaman 63-78
- Dameria, NE. (2015). *Peran Tanaga Kerja Perempuan Dalam Pertumbuhan Ekonomi*. Seminar Nasional Ekonomi (SNE) IIIb 2015, 43.
- Ernita, W., & Sari, C. P. M. (2019) *Pengaruh Penggunaan Dana Pembangunan Fisik Desa terhadap Pengurangan Tingkat Kemiskinan di Kecamatan Jangka Kabupaten Bireuen*. VIII(01), 29–39
- Hasanuddin., dkk. (2021). *The Application of Different Mulches and Its Effect on Soybean Yield*. ICATES 2020. IOP Conf. Series: Earth and Environmental Science 644. IOP Publishing. Page 1-5
- Jamilah, J., dan M Mawardati. (2019). Hubungan Tingkat Kemiskinan dengan Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Tangkap pada Kawasan Minapolitan. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis* 3 (2). Halaman 336-347
- Nazaruddin., dkk. (2020). *Mengolah Limbah Menjadi Berkah: Pemberdayaan Ekonomi Berbasis Komunitas di Kecamatan Arongan Lambalek, Kabupaten Aceh Barat Intervensi Komunitas*. Vol. 1, No. 2: Oktober-Maret 2020, Halaman 96-102
- Orlian, M., & Ratna R. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja dan Kontribusi Pendapatan (Studi Kasus Pada Usaha Belah Pinang Di Desa Paya Rangkuluh Kecamatan Kuta Blang Kabupaten Bireuen). *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 03(2), 17–25
- Pradnyawathi, N.L.M., dan N.L.Kartini. (2019). Pengolahan Enceng Gondok (*Eichhornia crassipes*) Untuk Peningkatan Pendapatan Masyarakat dan pelestarian Danau Di Desa Buah Kecamatan Kintamani Kabupaten Bangli Propinsi Bali. *Bulletin Udayan Mengabdi. Volume 18 Nomor 1, Januari 2019*. Halaman 48-52
- Rah Adi Fahmi, G., Setyadi, S., & Suiro, U. (2018). Analisis Strategi Penanggulangan Kemiskinan Di Provinsi Banten. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 8(2), 227–248. <https://doi.org/10.35448/jequ.v8i2.4450>
- Sutandi, M. C., dkk. (2021). Pemanfaatan Gulma Eceng Gondok Sebagai Penjernih Air. *Jurnal Teknik Sipil. Volume 17 Nomor 1, April 2021: 01-87*. Halaman 55-69